Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

# Analisis Diversifikasi Dampak Setelah Merger dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI

## Dian Fajar Suryani, Fahri Ansari Siregar, Ridha Shafina Nur, Zulfahmi Napitupulu, Suahiri

<sup>1,2,3,4</sup> FEB, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dfajarsuryani@gmail.com, fahriansari17@gmail.com, , Ridhanur66@gmai.com, zulfahminapitupulu474@gmail.com, suhairi@uinsu.ac.id

### **ABSTRACT**

*In the era of globalization and free trade, the act of conducting mergers and* acquisitions is a decision that is increasingly used in business practices and is getting better and better to be considered together. In operating a business, business leadership is always needed to maintain optimal business growth. Executing an M&A strategy is a shortcut to business growth without having to run the business from scratch, for a new type of business. In situations where large entities usually acquire other entities in order to increase competitiveness and minimize expenses. Companies that opt for mergers and acquisitions will get a larger market share and better profits. The method used in this paper is the literature review method. The literature review reviews the scientific literature on a topic and critically analyzes the impact of diversification that occurs after mergers and acquisitions on the level of financial operations of an entity listed on the Indonesia Stock Exchange, mergers and acquisitions as a way for companies to develop their business without starting a new business will certainly have an effect, From the results of the literature review conducted that mergers and acquisitions do not always give great results to the financial operations of an entity, this result could be due to the mission of an entity to merge and acquisitions are for the long ter.

## Keywords: Acquisition, Financial Performance, Merger

#### **ABSTRAK**

Pada zaman globalisasi dan bebas perdagangan, tindakan untuk melakukan merger dan akuisisi adalah keputusan yang kian digunakan didalam praktik berbisnis dan kian baik untuk diperhatikan bersama. Dalam mengoperasikan bisnis, kepemimpinan bisnis selalu diperlukan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang optimal. Menjalankan strategi M&A adalah jalan pintas menuju pertumbuhan bisnis dengan tanpa harus menjalankan bisnis tersebut dari permulaan lagi, untuk jenis bisnis baru. Dalam situasi di mana entitas yang besar biasanya mengakuisisi entitas lain guna untuk menaikkan *competitiveness* dan meminimalisir beban. Perusahaan yang memilih untuk merger dan akuisisi akan mendapatkan pangsa pasar yang lebih

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

besar dan keuntungan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode *literature review*. *literature review* meninjau literatur ilmiah tentang suatu topik dan menganalisis secara kritis dampak diversifikasi yang terjadi setelah merger dan akuisisi pada tingkat pengoperasian finansial suatu entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. merger dan akuisisi sebagai cara perusahaan untuk mengembangkan usahanya tanpa memulai usaha baru tentu akan berpengaruh, Dari Hasil *literature riview* yang dilakukan bahwa merger dan akuisisi tidak selalu memberikan hasil yang besar kepada pengoperasian finansial suatu entitas, Hasil ini bisa saja dikarenakan misi dari suatu entitas melakukan merger dan akuisisi adalah untuk jangka panjang.

Kata Kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Merger

#### **PENDAHULUAN**

Dengan meningkatnya zaman globalisasi dan pasar bebas, tingkat *competitives* semakin meningkat terutama dalam bidang ekonomi, kondisi tersebut memaksa suatu bisnis agar tetap menyusun taktik bisnis supaya mampu mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan kinerja mereka. M&A adalah salah satu taktik meningkatkan pertumbuhan luar dan cara cepat untuk menjangkau *new market* atau produk baru degan tanpa hatrus memulai bisnis dari awal kembali . Strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Evaluasi pengoperasian finansial bisa dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu rasio yang memegang peranan utama dan acapkali dipakai untuk standar untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dan dapat dipakai guna menganalisis mampunya suatu entutas untuk mencetak laba. periode akuntansi tertentu. Jadi dengan meninjau profitabilitas, seseorang bisa melihat bagaimana kondisi kesehatan finansial membaik atau memburuk.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi berarti keuntungan dari usaha tersebut semakin meningkat. Manajemen juga menggunakan profitabilitas sebagai alat pengendalian internal untuk menetapkan tujuan perusahaan, menganggarkan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi operasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Peningkatan bisnis dapat dinilai dengan menggunakan strategi yang tepat untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Tjiptono (2008), diversifikasi merupakan usaha mencari dan memperluas pasar atau produk baru atau keduanya agar pendapatan penjualan dan laba terus meningkat. Diversifikasi adalah strategi umum, terutama untuk perusahaan besar, seperti perusahaan manufaktur yang beroperasi di berbagai industri.

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

Diversifikasi yang dipilih akan berdampak pada risiko yang ditimbulkan. Satu bisnis dapat mengurangi tingkat bisnisnya dengan membagi perbedaan di antara berbagai bisnis yang gagal sehingga yang lain dapat meningkatkan penjualannya lebih banyak. Seperti penelitian Hendiono (2016), menegaskan bahwa diversifikasi memiliki efek langsung dan negatif terhadap risiko bisnis. Sebaliknya, Zainuddin dkk. (2014), mengemukakan bahwa risiko bisnis berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja keuangan, yaitu jika risiko bisnis tinggi, transaksi keuangan dapat meningkat.

#### TINJAUAN LITERATUR

#### Merger dan Akuisisi

Merger merupakan suatu taktik berbisnis yang diimplementasikan dengan digabungkannya dua atau lebih suatu entitas yang sepakat untuk menggabungkan aktivitas/operasi mereka atas dasar yang biasanya sama, dengan tujuan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, sedangkan akuisisi adalah mengambil alih atau pengambilalihan. Sebagian *shares or property* dari satu pentutas bisnis dari yang lain. Oleh karena itu, perusahaan yang diakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi selalu merupakan badan hukum yang terpisah. (Abdul Moin, 2003).

Merger dan akuisisi diimplementasikan oleh suatu entitas bisnis guna meraih tujuan strategis dan finansial tertentu, termasuk diversifikasi dan non-diversifikasi. pada perusahaan atau seragam perusahaan yang sama. Entitas yang memilih M&A sangat sering mempunyai tujuan tertentu, dengan tujuan utama meningkatkan sinergi entitas, M&A dianggap mampu meningkatkan kekuatan perusahaan secara keseluruhan, khususnya nilai setelah merger. dan akuisisi, bukan nilai yang sesuai (Utari dkk, 2014).

M&A berdampak pada perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas dari entitas konsolidasi. Perubahan terjadi setelah entitas menyelesaikan M&A umumnya akan tercermin dalam posisi operasi dan keuangan perusahaan. Untuk meninjau pengoperasian finansial perusahaan setelah M&A, hal ini dapat dilihat dengan membandingkan laporan keuangan sebelum dan setelah perusahaan melakukan M&A.

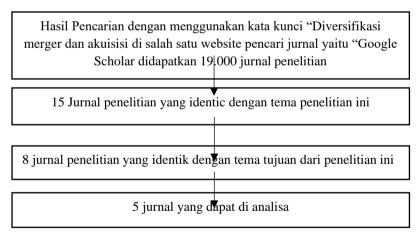
Entitas mengutamakan M&A sebagai taktik utama entitas dalam proses perkembangan perusahaan, karena entitas tidak harus mendirikan usaha baru karena perusahaan saham gabungan telah didirikan sebelumnya, Dari situ tujuan perusahaan akan tercapai. dicapai dengan cepat. M&A memberikan banyak

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

keunggulan lain, seperti meningkatkan sumber daya, menaikkan kemampuan *marketing*, kemampuan manajemen, riset, bertukar teknologi dan efektivitas *cost of production* perusahaan. Penyebab M&A di antara lain deregulasi, *economy competitive* relatif terhadap dunia, peningkatan teknologi yang dipunyai oleh satu entitas, dan impian perusahaan untuk memindahkan operasinya ke entitas baru.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode literature review. Literature Riview adalah tahapan pengorganisasian, pengumpulan, pembacaan dan evaluasi pustaka penelitian yang relevan dengan keperluan peneliti (Borden & Abbott, 2005) di Manzalati, 2017: 3. Literature Penelitian dalam Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting pada tahap awal penelitian sebagai prosedur yang dilakukan dalam banyak kasus. berbagai jenis penelitian, baik dalam model kualitatif maupun kuantitatif. Tinjauan pustaka meninjau literatur ilmiah tentang suatu topik dan menganalisis, mengevaluasi, dan secara kritis mensintesis temuan penelitian, baik teoretis maupun praktis. Temukan artikel penelitian dengan meninjau, mengumpulkan, dan menganalisis data yang diperoleh dari buku, ebook, jurnal, atau sumber berita terbaru lainnya yang berisi diskusi tentang analisis dampak, penjualan perusahaan pembelian dan merger dalam portofolio yang terdiversifikasi, menunjukkan hasil sebelum dan sesudah merger dan akuisisi perusahaan yang terdaftar di BEI.



Bagan 1. Alur Seleksi Jurnal **Tabel 1** 

## Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Peneliti		Penelitian	
(Tahun)			

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat** Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

Turiastini &	Pengaruh	Kuantitatif	1) Diversifikasi berpengaruh
Darmayanti	Diversifikasi dan	berbentuk	positif pada pengoperasian
(2018)	Risiko Bisnis	asosiatif	finansial (2) Risiko usaha
	Terhadap Kinerja	kausal,	berpengaruh positif
	Keuangan	dengan	terhadap pengoperasian
	Perusahaan	pendekatan	finansial (3) Diversifikasi
	Sektor Aneka	teknik	berpengaruh berkebalikan
	Industri Di BEI	purposive	padakinerja finansial
		sampling	berpengaruh signifikan dan
			signifikan terhadap risiko
			usaha

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
(Tahun)	•	Penelitian	
Septaria, dkk (2014)	Analisis	Kuantitatif	Merger dan akuisisi.
	Faktor-Faktor	dengan jenis	Return on total assets
	Yang	penelitian	(ROTA) berpengaruh
	Memengaruhi	ekplanatori	positif signifikan
	Profitabilitas		terhadap profitabilitas
	Perbankan		bank umum akibat
	Publik Hasil		kegiatan merger dan
	Merger Dan		akuisisi. Menurut
	Akuisisi		statistik, kredit macet
			(NPL) memiliki efek
			positif pada profitabilitas
			bank publik karena
			merger dan akuisisi bank.
			Rasio pinjaman terhadap
			simpanan (LDR) yang
			sama secara statistik
			memiliki pengaruh
			negatif yang signifikan
			terhadap profitabilitas
			bank umum
Jannah, (2020)	Pengaruh	Data	Profitabilitas dan rasio
	Jenis Merger	Sekunder	operasi turun tajam
	dan Akuisisi	yang di uji	setelah merger dan

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

	Terhadap	coba dengan	akuisisi. Solvabilitas
	Kinerja	uji coba one	telah meningkat secara
	Keuangan	sample t test.	signifikan. Dan likuiditas
	Perushaaan		tidak berubah secara
	Go Public yang		signifikan, karena
	Terdaftar di		perusahaan dianggap
	Bursa Efek		tidak dapat memenuhi
	Indonesia		kewajiban jangka pendek
			dengan aset lancar.
Mardianto,Christian	Kinerja	pendekatan	Sebagai salah satu cara
dan edi ( 2018)	Keuangan	deskriptip	bagi pelaku usaha untuk
	Perusahaan	statistik	mencapai pertumbuhan
			laba atau meningkatkan
			likuiditas dalam jangka
			pendek,

Tabel 1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Peneliti		Penelitian	
(Tahun)			
			bagi perusahaan kenapa disebut jangka pendek karena keterbatasan daripada penelitian ini terdapat keterbatasan waktu.
Novaliza dan	Analisisi	Penelitian	tidak menunjukkan
Djajanti	Pengaruh Merger	kuantitatid yang	perbedaan yang
(2013)	dan Akuisisi	membandingkan	signifikan setelah
	Terhadap Kinerja	data 1 tahun	merger dan akuisisi.
	Perusahaan	sebelum dengan	Sedangkan selama
	Publik Di	4 tahun	periode 1 tahun
	Indonesia	setelahnya	sebelum dan satu tahun
	(Periode 2004-		setelah merger, hanya
	2011)		rasio return on total
			assets yang berubah
			secara signifikan.

## Pembahasan

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

Diversifikasi adalah salah satu taktik entitas untuk melawan risiko yang akan dihadapi perusahaan, oleh karena itu melalui diversifikasi ini entitas dapat mengurangi risiko dalam bisnis (Amran et al. 2009). Pengaruh negatif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin terdiversifikasi suatu perusahaan, semakin rendah risiko bisnis yang terlibat.

Diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat mengurangi risiko perdagangan, karena jika salah satu bidang kegiatan yang dimiliki mengalami kerugian, kerugian tersebut dapat diimbangi dengan keuntungan akibat kerugian yang dimiliki oleh perusahaan lain., bukti dan hipotesis penelitian ini diterima. Kahloul dan Hallara (2010), Sindhu dkk. (2014). Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diversifikasi menjadi M&A adalah waktu yang dibutuhkan untuk analisis kinerja masih terlalu singkat untuk melihat dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

Merger merupakan taktik bisnis yang dilakukan dengan digabungkannya dua atau lebih entitas yang sepakat untuk menggabungkan kegiatan operasi mereka atas dasar yang relatif sama, dengan maksud dapat menaikkan keuntungan perusahaan, sedangkan akuisisi adalah pengambilalihan berpindahkanya kepemilikan. sebagaian saham atau properti dari satu perusahaan dari yang lain. Dalam hal ini, perusahaan yang diakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi selalu merupakan badan hukum yang terpisah.

Perusahaan mengutamakan pelaksanaan M&A sebagai strategi utama perusahaan dalam pengembangan perusahaan, karena perusahaan merintis bisnis baru karena perusahaan saham gabungan perusahaan sudah berbadan hukum. tujuan perusahaan cepat tercapai. Merger dan akuisisi membawa banyak keuntungan lain, seperti meningkatkan sumber daya perusahaan, meningkatkan kapasitas dalam pemasaran, keterampilan manajemen, penelitian, transfer atau transfer teknologi dan efektivitas biaya produksi perusahaan.

Dari Hasil *literature riview* yang dilakukan bahwa merger dan akusisi tidak selalu memberikan hasil yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Hal ini dapat dikarenakan tujuan-tujuan dari perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah untuk jangka panjang, sehingga penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan data waktu yang cukup lama yaitu diatas 5 tahun setelah terjadinya merger dan akuisisi, dan perlu juga diketahui bahwa merger dan akuisisi dilakukan bukan hanya untuk mengembangkan bisnis saja, adakalanya sebuah perusahaan melakukan hal tersebut untuk mengamankan perusahaannya dari ancaman kebangkrutan sehingga wajar saja tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan dalam perubahan kinerja keuangannya.

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Moin. 2003. Merger, Akuisisi dan Divestasi, Jilid 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hendiono, Elok. 2016. Pengaruh Diversifikasi Bisnis terhadap Risiko Bisnis dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 4(2): 1-10.\.
- Jannah, Miftahul. 2020. Pengaruh Jenis Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaaan Go- Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Mardianto, Christian Natalis dan Edi. 2018. *Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Batam. Universitas Internasional Batam.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodelogi penelitian kualitatif: Paradigma, metode dan aplikasi*. Malang: UB media.
- Novaliza, Putri dan Djajanti, Atik. 2013. *Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004-2011)*, Jakarta. Perbanas Institute.
- Ravichandra Krishnamurthy dan Alkhatlan Khalid. 2010. Market Based Mergers Study on Indian & Saudi Arabian Banks. International Journal of Economics and Finance.
- Septaria, Amelia Grace,. Gumanti Tatang Ary dan Prasetyanigtyas Susanti. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Publik Hasil Merger dan Akuisisi, Jember, Unej.
- Sufian, F., Muhamed Z. A. M. dan Razali H. 2007. Efficiency and Bank Merger in Singapore: A Joint Estimation of NonParametric, Parametric and Financial Ratios Analysis. MPRA Paper No.12129, posted 12. December 2008 19:41 UTC.
- Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Turiastini, Mari, 2018. Pengaruh Diversifikasi dan Rersiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sekgtor Aneka Industri Di BEI, Bali, Universitas Udayana.

Vol 2 No 2 (2022) 178-186 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmujtama.v2i2.939

- Utari, Dewi., Ari Purwanti., dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan. Edisi Evisi*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Viverita. 2007. The Effect of Mergers on Bank Performance: Evidence From Bank Consolidation Policy In Indonesian. International Review of Business Research Papers, 4 (4), 368-380.
- Zainuddin, Muhammad Arfan, M. Shabri, Abd Majid. 2014. *Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan Terhadap Tingkat Keuntungan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 3(1): 63-72.